

## INTISARI

**Latar Belakang** : Tingginya jumlah jemaah haji Indonesia disertai dengan berbagai permasalahan kesehatan dan tingginya angka kematian jemaah haji Indonesia. Hal ini terjadi sejak lama, termasuk pada embarkasi SOC. Angka kematian tertinggi dari tahun ke tahun terjadi pada fase pasca Armina.

**Tujuan** : Mengetahui faktor risiko dan penyebab kematian Jemaah haji Embarkasi SOC 2017-2019 pada Fase Pasca Armina serta hubungan antara faktor risiko dan penyebab kematian Jemaah haji.

**Metode** : Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain Cross Sectional dengan sampel jemaah haji embarkasi SOC tahun 2017-2019 yang meninggal pada fase pasca Armina. Penelitian ini dilakukan menggunakan data kesehatan jemaah haji dari pusat kesehatan haji.

**Hasil:** Faktor risiko kematian Jemaah haji Embarkasi SOC 2017-2019 pada Fase Pasca Armina adalah usia lebih dari 60 tahun (lansia) dan memiliki riwayat penyakit, terutama penyakit kardiovaskuler, penyakit sistem pernapasan, dan penyakit metabolik. Penyebab utama kematian Jemaah haji terdiri dari penyakit kardiovaskuler (37,5%), penyakit sistem pernapasan (33,5%), penyakit infeksi (13,8%), penyakit sirkulasi (5,9%) dan penyakit metabolik (4,6%). Faktor usia lanjut (> 60 tahun) memiliki hubungan signifikan terhadap kematian akibat penyakit jantung, penyakit sistem pernapasan dan penyakit infeksi. Riwayat penyakit jantung memiliki hubungan signifikan terhadap kematian akibat penyakit jantung. Namun, riwayat penyakit sistem pernapasan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kematian akibat penyakit sistem pernapasan. Sedangkan, penyakit metabolik bukanlah penyebab utama kematian, namun merupakan komorbid utama pada penyakit jantung dan pernapasan.

**Kesimpulan:** Faktor risiko kematian Jemaah haji Embarkasi SOC 2017-2019 pada Fase Pasca Armina adalah usia lebih dari 60 tahun (lansia) dan memiliki riwayat penyakit, terutama penyakit kardiovaskuler, penyakit sistem pernapasan, dan penyakit metabolik. Faktor usia berhubungan dengan penyebab kematian, sedangkan riwayat penyakit jemaah haji dapat menjadi penyebab kematian dan dapat menjadi komorbid.

**Keyword:** Kematian, Haji, Embarkasi SOC, 2017-2019, Pasca Armina

## ABSTRACT

**Background:** High number of hajj pilgrims came with health problems and high mortality rate among Indonesian hajj pilgrims. It's been happened since several years ago. The highest mortality rate happened during post Armina period. Internal and external factor affect the mortality of hajj pilgrim.

**Objective:** to find out risk factor and cause of death of SOC hajj pilgrims at 2017-2019 and correlation between them.

**Method:** This was an observational analytic study with cross sectional design. The samples were SOC hajj pilgrims that dead during post armina period at 2017-2019. The source of data was siskohatkes (hajj health computerisation system)

**Result:** The risk factors of SOC hajj pilgrims mortality during pasca Armina period at 2017-2019 were age and history of diseases. The majority causes of death were cardiovascular diseases (37,5%), respiratory diseases (33,5%), infectious diseases (13,8%), circulatory diseases (5,9%) dan metabolic diseases (4,6%). Age had significant correlation with the cause of death. History of cardiovascular diseases had significant correlation with cardiovascular disease as COD. But, there were no correlation between history of respiratory disease and respiratory diseases as COD. Metabolic diseases were not the direct COD, but they were important commorbid of another diseases that exacerbated cardiovascular and respiratory disease.

**Conclusion:** Risk factor of SOC hajj pilgrims mortality during pasca Armina period at 2017-2019 were elderly (>60 years old) and history of diseases, especially cardiovascular disease, respiratory disease and metabolic disease. Age >60 years had correlation with COD, but each history of disease had different correlation with the cause of death.

**Keyword:** death, cause of death, Hajj pilgrimage, risk factor, SOC